

DOKUMEN KURIKULUM

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) 2019

PROGRAM STUDI BAHASA INDONESIA



**Tim Pengembang PPG
Kemenristekdikti dan Kemendikbud
April 2019**

Latar Belakang, Rasional, dan Urgensi Revisi Kurikulum

Latar Belakang

Pengembangan kompetensi guru harus disesuaikan dengan perkembangan kehidupan masyarakat. Kompetensi guru harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan peradaban suatu masyarakat. Kompetensi guru harus dapat menjawab kebutuhan masyarakat untuk memiliki sumber daya lulusan satuan pendidikan yang dapat menjalani kehidupan pada masanya. Oleh karena itu, kompetensi guru perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan keilmuan dan peradaban, serta kebutuhan masyarakat.

Pengembangan kompetensi profesi guru berorientasi pada peningkatan kemampuan profesional guru dalam melengkapi kemampuan yang telah dimilikinya dari jenjang pendidikan sarjana. Pengembangan kompetensi guru merupakan kompetensi tambahan yang harus dimiliki oleh calon guru sebagai tenaga profesional sejalan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Pengembangan kompetensi profesi guru merupakan pendidikan profesi yang harus ditempuh oleh setiap lulusan yang telah memilih untuk menjadi seorang guru.

Seorang guru profesional, selain menguasai materi ajar, ia juga harus memiliki karakter dan berkepribadian sebagai orang Indonesia. Guru yang baik adalah guru yang dapat menginspirasi peserta didik dalam belajar. Guru yang selalu memberikan gagasan atau pemikiran yang menjadi pemicu bagi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya. Selain itu, guru juga harus dapat menjadi teladan bagi siswa dan masyarakatnya, baik dalam bertindak, bersikap, maupun berucap.

Pengembangan sikap seorang guru professional merupakan salah satu bagian dalam pengembangan kompetensi guru. Seorang guru Indonesia harus memiliki penampilan yang memesona bagi siswanya, bukan penampilan yang menakutkan atau direndahkan siswanya. Guru Indonesia harus memiliki wibawa dan bersikap tegas kepada siswanya, sehingga akan disegani dan dihormati. Dalam menjalankan tugas mendidik siswa, guru Indonesia harus berjiwa ikhlas dan tidak pamrih atau memiliki kepentingan. Guru harus berdisiplin agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia kepada peserta didik.

Tugas utama guru adalah mendidik para siswa. Dalam melaksanakan tugas utama tersebut guru bukan hanya menyampaikan materi ajar tetapi harus dapat mendidik siswanya. Guru harus dapat membelajarkan siswanya sehingga siswa

mengalami proses perubahan perilaku berdasarkan aktivitas yang dilakukan dengan bimbingan dan arahan dari guru. Oleh karena itu, guru juga harus dapat membimbing, mengarahkan, dan melatih peserta didik agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupannya saat ini maupun kelak.

Kompetensi profesional tersebut perlu ditanamkan secara utuh kepada para calon guru yang berasal dari lulusan sarjana. Penguasaan materi bidang studi oleh seorang sarjana perlu dilengkapi dengan kompetensi profesional guru. Pengenalan lapangan dan penguasaan pedagogik yang dilengkapi dengan pengalaman dalam melaksanakan tugas profesi guru menjadi bagian penting dalam membangun sumber daya guru Indonesia yang handal dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan. Oleh karena itu, penyiapan sumber daya guru profesional yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat yang dikembangkan melalui Pendidikan Profesi Guru perlu direvisi dan disesuaikan agar dapat memenuhi ketentuan profesionalisasi guru.

a. Rasional

Pada saat ini peserta didik tengah berada pada Abad 21. Pada abad ini kemampuan yang dibutuhkan itu terdiri atas 4C, yaitu kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Kemampuan ini harus menjadi program utama dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia agar dapat mengimbangi perkembangan dunia Abad 21. Pemahaman para siswa terhadap kebutuhan kemampuan Abad 21 ini memerlukan pembimbingan dan arahan dari para guru. Dengan demikian, diperlukan guru yang profesional yang memahami kebutuhan dasar dalam mempersiapkan sumber daya manusia Abad 21 sehingga ia tidak gagal dalam mempersiapkan lulusan yang dapat berhasil di era abad 21.

Pada awal era abad ini Indonesia dihadapkan pada era masyarakat ekonomi Asia (*Asean Economic Community Era*). Hal ini berarti bahwa masyarakat kita harus dapat sukses dalam berkompetisi dengan masyarakat Asia. Untuk itulah diperlukan kemampuan dan kecakapan para lulusan yang mampu menunjukkan keunggulan diri dalam berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di Asia. Untuk mendapatkan keberhasilan dalam berkompetisi ini, maka para siswa perlu dibekali dan dipersiapkan secara matang oleh para guru. Dengan demikian, kompetensi calon guru harus dapat membekali dan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki

kemampuan yang dapat bersaing unggul dengan bangsa Asia.

Demikian pula, dalam rangka menyongsong Indonesia Emas pada 2045 para guru memiliki peran yang sangat strategis, yaitu mempersiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan saat itu. Dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia pada 100 tahun Indonesia merdeka diperlukan lulusan yang unggul dan kompetitif, sehingga bangsa kita menjadi pelaku pembangunan, bukan menjadi penonton pembangunan. Untuk itulah, perlu dipersiapkan sumber daya yang memiliki kecakapan akademik (*hard skills*) yang seimbang dengan kecakapan karakter (*soft skills*) sebagai bangsa yang bermartabat.

Dalam menjalani Era Revolusi Industri 4.0 masyarakat membutuhkan berbagai kecakapan hidup dan kemampuan literasi baru. Pengembangan literasi peserta didik harus mulai ditingkatkan, bukan hanya pada literasi dasar karena kebutuhan era baru ini merasuki pada kebutuhan jenis literasi lain, baik literasi hukum, literasi keuangan, literasi teknologi, atau jenis literasi lainnya. Pengembangan kemampuan literasi baru ini diperlukan kompetensi guru profesional yang menguasai dan memahami perkembangan literasi baru tersebut, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi era revolusi tersebut.

Apabila Jepang telah mempersiapkan para pelajarnya menghadapi Era Masyarakat 5.0 maka bangsa Indonesia pun tidak harus terpaku pada revolusi industri yang sedang terjadi. Masyarakat Indonesia harus segera bersiap memasuki Era Masyarakat (*Society Era*) 5.0 yang menggunakan teknologi digital dalam menyelesaikan problema kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital, penyimpanan pusat data (*big data*), dan pengembangan teknologi robotik untuk membantu kebutuhan masyarakat mulai dikembangkan di era masyarakat 5.0. Oleh karena itu, penyiapan guru profesional yang dapat membekali peserta didik untuk dapat hidup di era masyarakat 5.0 sangat diperlukan agar para lulusan tidak mengalami kesenjangan teknologi.

Apabila kita meninjau secara mendalam tentang penataan kerangka kualifikasi nasional, bahwa tenaga profesional itu berada pada level ke-7. Sementara itu, lulusan pendidikan jenjang S1 berada pada level ke-6 sehingga untuk dapat memiliki kualifikasi profesional harus menempuh pendidikan profesi, yang minimal ditempuh dalam satu tahun. Penataan kualifikasi ini merupakan bentuk

tanggung jawab pemerintah dalam mensejajarkan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain yang kualifikasinya dapat disajikan dan dipertanggungjawabkan. Ketentuan global inilah yang memaksa kita untuk dapat mengklasifikasikan kualifikasi kemampuan lulusan dari satuan pendidikan dengan pengakuan satuan pendidikan pada kemampuan seseorang berdasarkan pengalaman dalam menjalankan kompetensi tersebut. Konsekuensi inilah yang harus dipahami para guru profesional, sehingga dapat mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang memenuhi kerangka kualifikasi yang bersifat global. Untuk itu, diperlukan penyempurnaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang tertuang dalam Capaian Pembelajaran Bidang Studi (CPBS) dan Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan (CPMK). Oleh karena itulah diperlukan revisi dan penyempurnaan Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) terutama untuk Bidang Studi Bahasa Indonesia. Revisi ini diperlukan terutama juga terkait dengan keberadaan instrument uji pengetahuan yang tidak sesuai dengan bahan ajar. Perubahan bahan ajar ini bertolak dari penyempurnaan Capaian Pembelajaran sehingga diperlukan revisi beberapa bagian dalam Program Pendidikan Profesi Guru.

b. Urgensi Revisi Kurikulum

Dalam rangka menyesuaikan program pendidikan profesi guru dengan perkembangan kehidupan masyarakat di era millennium maka dilakukan revisi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG). Penyiapan Sumber Daya Manusia produktif yang siap mengisi masa Indonesia Emas perlu waktu panjang, sekitar 27 tahun. Oleh karena itu, jika manusia Indonesia produktif itu adalah lulusan S1 yang pada umumnya berusia 23-24 tahun maka sejak pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA tahun 2020 dibutuhkan tenaga guru profesional yang memahami proses pengembangan sumber daya.

Revisi kurikulum Pendidikan Profesi Guru merupakan suatu kebutuhan dasar saat ini terutama dalam mempersiapkan guru profesional yang pada masanya, ia harus mempersiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang unggul, kompetitif, dan memiliki karakter sebagai bangsa Indonesia. Keterlambatan dalam merevisi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru maka akan membuat Indonesia jauh tertinggal dengan perubahan peradaban dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kesegeraan inilah yang menjadi masalah utama dalam perlunya merevisi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru.

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Studi (CPBS)

Guru Bahasa Indonesia sebagai pendidik profesional yang berakhlak mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi sebagai berikut.

- 1) Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik pada bidang studi Bahasa Indonesia yang memesonakan, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian;
- 2) Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran (kompetensi dasar) pada berbagai aras berpikir pada bidang studi Bahasa Indonesia yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi pada kebutuhan dan masa depan (adaptif dan fleksibel);
- 3) Menguasai materi ajar teori dan aplikasi (a) kebahasaan, (b) kesastraan, (c) kemampuan bernalar, (d) berliterasi (informasional, fungsional, dan etik), dan (e) kemahiran berbahasa dan bersastra (menyimak, berbicara, membaca, memirsakan, dan menulis), termasuk *advance materials* secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek keapaan, kemengapaan, dan kebagaimanaan dalam kehidupan sehari-hari;
- 4) Mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan (materi ajar) bahasa Indonesia, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi (*technological pedagogical and content knowledge*) dan pendekatan lain yang relevan;
- 5) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada bidang studi Bahasa Indonesia dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk: (a) membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik; (b) memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif; dan (c) menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bahasa dan bangsa Indonesia, dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang dapat didukung hasil penelitian.
- 6) Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran; dan

- 7) Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru bahasa Indonesia yang profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA

Guru Bahasa Indonesia sebagai pendidik profesional yang berakhlak mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi sebagai berikut:

1. mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik pada bidang studi Bahasa Indonesia yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian;
2. mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran (kompetensi dasar) pada berbagai aras berpikir pada bidang studi Bahasa Indonesia yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi pada kebutuhan dan masa depan (adaptif dan fleksibel);
3. menguasai materi ajar teori dan aplikasi (a) kebahasaan, (b) kesastraan, (c) kemampuan bernalar, (d) berliterasi (informasional, fungsional, dan etik), dan (e) kemahiran berbahasa dan bersastra (menyimak, berbicara, membaca, memirsas, dan menulis), termasuk *advance materials* secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek keapaan, kemengapaan, dan kebagaimanaan dalam kehidupan sehari-hari;
4. mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan (materi ajar) bahasa Indonesia, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi (*technological pedagogical and content knowledge*) dan pendekatan lain yang relevan;
5. mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada bidang studi Bahasa Indonesia dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk (a) membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik;

(b) memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif; dan

(c) menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bahasa dan bangsa Indonesia;

dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang dapat didukung hasil penelitian;

6. mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran; dan
7. mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru bahasa Indonesia yang profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KEGIATAN (CPMK)
PROGRAM STUDI PPG
BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA**

CP Mata Kegiatan ke-1: Pendalaman Materi Pedagogik dan Keprofesian Guru	
1	Mampu mengonstruksi konsep perkembangan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs atau SMA/MA/SMK.
2	Mampu mengonstruksi konsep gaya dan strategi belajar bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs atau SMA/MA/SMK.
3	Mampu mengonstruksi konsep belajar dan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs atau SMA/MA/SMK.
4	Menguasai hakikat keprofesian guru.
5	Mampu mengidentifikasi diri berdasarkan persyaratan, kualifikasi, dan kompetensi guru bahasa Indonesia yang profesional.
6	Menguasai berbagai regulasi yang terkait dengan profesi guru.
7	Mampu mengidentifikasi diri berdasarkan norma dan etika profesi guru.
8	Menguasai pengembangan keprofesian berkelanjutan.
CP Mata Kegiatan ke-2: Pendalaman Materi Bidang Studi	
1	Mampu mengonstruksi konsep fonetik-fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, dan pragmatik untuk pembelajaran bahasa Indonesia.
2	Mampu mengonstruksi konsep prosa, puisi, dan drama untuk pembelajaran bahasa Indonesia.
3	Mampu mengonstruksi prinsip kemahiran berbahasa reseptif (menyimak-membaca-memirsa) dan kemahiran berbahasa produktif (berbicara-menulis) untuk pembelajaran bahasa Indonesia.
4	Mampu mengembangkan teks berdasarkan genre dengan berbagai isi dan tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
CP Mata Kegiatan ke-3: Pendalaman Materi Sumber Belajar Berbasis ICT	
1	Mampu mengidentifikasi dan mengolah sumber belajar berbasis TIK untuk mengembangkan aktivitas berbahasa dan bersastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2	Mampu mengolah sumber belajar berbentuk digital untuk mengonstruksi model-model kemahiran berbahasa dan bersastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3	Mampu mengolah media komunikasi multimodal untuk mengonstruksi berbagai teks berdasarkan genre dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4	Mampu mengolah media komunikasi multimodal mengaktualisasi diri kemahiran berbahasa dalam untuk pembelajaran bahasa Indonesia.
CP Mata Kegiatan ke-4: Penguatan Karakter Pendidik	
1	Memiliki jiwa cinta tanah air dan bela negara
2	Memiliki jiwa kesamaptan
3	Memiliki jiwa kepemimpinan
4	Menunjukkan penampilan yang memesonakan, sikap cinta tanah air, berwibawa, penuh panggilan jiwa, tegas, disiplin, kesepenuhhatian dan kemurahhatian yang diintegrasikan di dalam kegiatan lokakarya dan PPL
CP Mata Kegiatan ke-5: Lokakarya Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis TIK dan Praktik Pembelajaran dengan Teman Sejawat	

(peerteaching)	
1	Mampu melakukan analisis kurikulum matapelajaran bahasa Indonesia dengan (a) memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar; (b) menentukan materi/bahan ajar; (c) memilih dan menentukan model/metode dan media; dan (d) menentukan alat evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.
2	Mampu menyusun prgram tahunan dan program semester pembelajaran bahasa Indonesia.
3	Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia dengan (a) menyusun silabus; (b) mengembangkan bahan ajar; (c) mengembangkan media pembelajaran; (d) mengembangkan instrumen penilaian; (e) mengembangkan lembar kerja siswa; dan (f) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kebahasaan, kesastraan, kemahiran berbahasa, dan kemahiran bersastra.
4	Mampu mengimplementasikan pembelajaran bahasa Indonesia pada teman sejawat dengan (a) mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun, (b) menyampaikan refleksi diri atas kinerja pembelajaran yang dilakukan; (c) membuat catatan kritis atas kinerja pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat; (d) memberikan tanggapan atas catatan kritis yang disampaikan teman sejawat; dan (e) memperbaiki kinerja pembelajaran.
CP Mata Kegiatan ke-6: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	
1	Mampu mengidentifikasi lingkungan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.
2	Mampu mengimplementasikan rancangan dan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia disertai dengan aktualisasi karakter
3	Mampu menyampaikan refleksi diri atas kinerja pembelajaran yang dilakukan.
4	Mampu memberikan tanggapan atas catatan kritis yang disampaikan guru pamong dan dosen pembimbing.
5	Mampu memperbaiki kinerja pembelajaran.
6	Mampu merancang dan/atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, menerapkan manajemen pendidikan di sekolah, dan menginternalisasikan kultur sekolah.
7	Mampu mengidentifikasi lingkungan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.
CP Mata Kegiatan 7: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	
1	Mampu mengembangkan diri dengan (a) menunjukkan sikap kritis, kreatif, dan inovatif; dan (b) menginternalisasikan sikap jujur, tegas, disiplin, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas keprofesiannya.
2	Mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sejawat guru, tenaga kependidikan, pimpinan sekolah, komite sekolah, orang tua, dan masyarakat.
3	Mampu menunjukkan (a) sikap memesonakan dan berwibawa, serta (b) perilaku yang menginspirasi dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
4	Mampu mengaktualisasikan jiwa kesamaptaan, jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian sesuai dengan profesinya.
5	Mampu bersikap inklusif, bertindak objektif, dan berperilaku adaptif di tempat

	tugas dalam konteks masyarakat multikultural sebagai aktualisasi rasa cinta tanah air dan panggilan jiwa sebagai guru.
6	Mampu mengembangkan diri dengan (a) menunjukkan sikap kritis, kreatif, dan inovatif; dan (b) menginternalisasikan sikap jujur, tegas, disiplin, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas keprofesiannya.
7	Mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sejawat guru, tenaga kependidikan, pimpinan sekolah, komite sekolah, orang tua, dan masyarakat.

STRUKTUR KURIKULUM PPG BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA

KODE	MATA KEGIATAN PPG	SKS	KATEGORI*)		
			K	S	L
A. SEMESTER 1		22	0	22	
	1. Pendalaman Materi <i>Online</i> (daring) secara mandiri				
	a. Pendalaman materi Pedagogik	0	0		
	b. Pendalaman materi Bidang Studi	0	0		
	c. Pendalaman materi sumber belajar berbasis TIK untuk peserta didik	0	0		
	2. Penguatan Karakter				
	Penguatan Karakter Pendidik (Kompetensi Sosial dan Kepribadian) melalui Program Bela Negara, Wawasan Kebangsaan, dan Kursus Mahir Dasar.	0	0		
	3. Lokakarya				
LOK1	Penjelasan tentang konsep dan tujuan lokakarya, Kurikulum, contoh Silabus, RPP, Bahan Ajar, Media pembelajaran, perangkat evaluasi, pengembangan program tahunan dan program semester mata pelajaran	1		1	
LOK2	Analisis kurikulum, review hasil pendalaman materi pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi kebahasaan SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan yang relevan, presentasi perangkat, <i>peer-teaching</i> yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.	4		4	
LOK3	Analisis kurikulum, review hasil pendalaman pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi kesasteraan SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan yang relevan, presentasi perangkat, <i>peer-teaching</i> yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.	4		4	
LOK4	Analisis kurikulum, review hasil pendalaman pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi teks berdasarkan genre dengan berbagai tujuan, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan yang relevan, presentasi perangkat, <i>peer-teaching</i> yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.	4		4	
LOK5	Analisis kurikulum, review hasil pendalaman pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi kemahiran berbahasa reseptif (menyimak. membaca, memirsa) SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan	4		4	

	yang relevan, presentasi perangkat, <i>peer-teaching</i> yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.				
LOK6	Analisis kurikulum, review hasil pendalaman pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi kemahiran berbahasa produktif (berbicara dan menulis) SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan yang relevan, presentasi perangkat, <i>peer-teaching</i> yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.	4		4	
PTK1	Penyusunan rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	1		1	
B. SEMESTER 2		16			16
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)					
PPL	a. Praktik pengalaman lapangan di sekolah	15			15
PTK2	b. Implementasi penelitian tindakan kelas (PTK)	1			1
5. Uji Kompetensi		0			0
Total		38**)			38

Keterangan:

*) K=Kuliah/Teori; S=Seminar/Lokakarya; L= Lapangan/Praktikum

**) Jumlah sks Program PPG: 36-40 sks

Sistem Pembelajaran dan Penilaian

A. Sistem Pembelajaran

Model pembelajaran dalam kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat menggunakan model pembelajaran terkini, misalnya model pembelajaran saintifik, model inkuiri, model pembelajaran berbasis masalah, model discoveri, atau model pembelajaran berbasis tugas. Model pembelajaran yang digunakan ini dapat dikembangkan pula model lain yang sesuai dengan kondisi mahasiswa peserta PPG dan materi ajar yang diberikan.

Model saintifik dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Profesi Guru. Model ini ditempuh dengan menggunakan tahap (1) Menganalisis permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia (diperoleh dari berbagai sumber); (2) Mempertanyakan atau mempersoalkan; (3) Mengumpulkan dan mencari sumber-sumber rujukan (referensi); (4) Menalar atau membahas permasalahan dengan menggunakan berbagai rujukan dan referensi; (5) Menyajikan atau mempresentasikan solusi atas permasalahan. Tahapan penyampaian materi ajar dapat menggunakan model lain yang sejalan dengan model saintifik.

Adapun strategi pembelajaran materi ajar kepada mahasiswa dilakukan dalam bentuk Lokakarya. Hal ini berarti bahwa pada setiap mata kegiatan, mahasiswa menyusun bahan atau materi yang dapat disajikan dalam lokakarya yang diikuti mahasiswa kelas PPG. Dosen hanya bertugas mengarahkan dan memantau pelaksanaan kegiatan lokakarya. Untuk mencairkan suasana pembelajaran yang disajikan dengan strategi lokakarya, Dosen dapat meminta mahasiswa membacakan puisi sebelum berdiskusi atau mahasiswa diminta mengungkapkan slogan-slogan yang dapat mengembangkan pendidikan karakter dan kepribadian seorang guru Indonesia.

Sementara itu, strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sebaya (*peer teaching*) perlu divariasikan. Pada saat salah seorang mahasiswa melakukan pembelajaran sebaya, maka mahasiswa yang lain mencatat kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilakukan teman sebaya. Pada akhir pembelajaran catatan kritis teman sebaya itu disampaikan dalam diskusi sehingga setiap mahasiswa yang melakukan pembelajaran mendapatkan koreksi tentang pembelajaran sebaya (*peer teaching*) yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL) dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia pada suatu satuan pendidikan, kemudian menggunakan berbagai sumber dan referensi untuk memecahkan masalah tersebut. Mahasiswa dalam kelompok PPL pada suatu satuan pendidikan melakukan lokakarya di lokasi sekolah (satuan pendidikan) yang dihadiri pula oleh guru pamong dan kepala sekolah atau yang mewakilinya. Dari lokakarya tersebut diharapkan mahasiswa memiliki beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia di satuan pendidikan tersebut.

a. Sistem Penilaian

Sistem penilaian dari Pendidikan Profesi Guru (PPG) menggunakan gabungan penilaian antara penilaian institusi dengan penilaian profesi yang dilakukan oleh pemerintah. Penilaian dari institusi merupakan sistem penilaian proses yang diperoleh dari setiap kegiatan lokakarya yang dilakukan, mulai dari pendalaman materi, pembelajaran sebaya, sampai dengan PPL.

Sementara itu, penilaian penguatan karakter adalah penilaian sikap yang ditunjukkan oleh karakter mahasiswa pada setiap kegiatan lokakarya. Penilaian

sikap itu diharapkan ada suatu pola penguatan karakter yang berkembang dari mulai saat awal pembelajaran dan kemudian meningkat hingga pada saat kegiatan Lokakarya PPL di satuan pendidikan. Peningkatan kualitas sikap atau karakter itu tampak dari perkembangan karakter mahasiswa yang selalu meningkat atau lebih baik daripada sebelumnya.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM PPG

Mata Kegiatan : Penjelasan konsep dan tujuan lokakarya, Kurikulum, contoh Silabus, RPP, Bahan Ajar, Media pembelajaran, perangkat evaluasi, pengembangan program tahunan dan program semester mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kode : LOK1

Semester : 1

Sks : 1 (32 JP)

Program Studi : PPG; **Bidang Studi:** Bahasa Indonesia

Dosen pengampu: Prof. Dr. Dawud. M.Pd, dkk

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini : CPBS butir 1, 2, dan 4.

Deskripsi Mata Kegiatan: LOK1 diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa mampu memahami berbagai regulasi yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia, memahami perangkat pembelajaran yang harus disiapkan guru, termasuk program tahunan dan program semester. Dalam LOK1, mahasiswa juga difasilitasi dalam mengembangkan sikap peka pada regulasi dan bekerjasama.

(1) Hari Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pembelajaran	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Waktu (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10) Ref
1	Memahami regulasi yang berkaitan dengan kurikulum di sekolah	- Menyebutkan isi permendikbud tentang SKL, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan KI-KD - Bertumbuh	Permendikbud tentang SKL, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan KI-KD	Pembelajaran klasikal dan kelompok	Studi referensi Diskusi	8	25	Tes formatif	

		sikap peka terhadap regulasi Bertumbuh motivasi dan antusiasme untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pada prog. PPG							
2	Memahami macam perangkat pembelajaran yang harus disiapkan guru profesional	Menjelaskan karakteristik silabus, RPP, LKS, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, dan Teknik Penilaian	Macam-macam perangkat pembelajaran, karakteristik dan fungsinya	Pembelajaran klasikal dan kelompok	Studi referensi Diskusi	8	25	Tes formatif	
3-4	Mampu menyusun program tahunan dan program semester	- Menjelaskan pengertian program tahunan dan program semester - Menyusun program tahunan dan program semester - Bertumbuh	Program tahunan dan program semester	Loka-karya	Kerja kelompok dan individual dalam menyusun prota dan prosem	16	50	Penilaian produk	

		kemampuan bekerjasama							
Tes (Penilaian) Formatif									

Referensi

- a.
- b.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM PPG

Mata Kegiatan : Lokakarya analisis kurikulum, review hasil pendalaman materi pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi kebahasaan SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), presentasi perangkat, *peer-teaching* yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.

Kode : LOK2

Semester : 1

Sks : 4 (128 JP)

Program Studi : PPG; **Bidang Studi**: Bahasa Indonesia

Dosen pengampu: Prof. Dr. Dawud, M.Pd, dkk

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini : CPBS angka 2, 3, 4, 5.

Deskripsi Mata Kegiatan: LOK2 diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia materi kebahasaan SMP/MTs atau SMA/MA/SMK yang efektif dan efisien. Dalam LOK2, mahasiswa juga difasilitasi dalam mengembangkan keterampilan menggunakan metode, media yang relevan, khususnya TIK, serta bertumbuh karakter bekerjasama, berkomunikasi, dan bersikap inklusif, bertindak objektif, dan berperilaku adaptif di tempat tugas dalam konteks masyarakat multikultural.

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
1	Reviu hasil pendalaman materi pedagogik, berbasis TIK, dan materi esensial kebahasaan dalam	Mengonstruk konsep esensial fonetik-fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, dan	Konsep fonetik-fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, dan	<i>Blended (flipped) learning</i> :	Studi referensi, tanya jawab, diskusi tentang kebahasaan dalam	8	6,25	Tes formatif	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
	pembelajaran bahasa Indonesia	pragmatik untuk pembelajaran bahasa Indonesia Menentukan hubungan antar-konsep esensial	pragmatik untuk pembelajaran bahasa Indonesia.		pembelajaran bahasa Indonesia				
2-3	Melakukan analisis kurikulum matapelajaran bahasa Indonesia materi kebahasaan	- Memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar. - Menentukan materi/bahan ajar. - Memilih dan menentukan model/metode dan media. - Menentukan alat evaluasi.	Peta KI/KD, materi, model, dan alat evaluasi	Loka-karya	Latihan menganalisis kurikulum	16	12,5	Penilaian produk	
4-9	Mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi	- Menyusun silabus; - Mengembangkan bahan ajar. - Mengembangkan	Perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran	Loka-karya	Latihan merumuskan tujuan pembelajar	48	37,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
	kebahasaan berbasis TIK.	media pembelajaran. • Mengembangkan instrumen penilaian. • Mengembangkan lembar kerja siswa. • Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.	kebahasaan yang relevan berbasis TIK.		an • Latihan merumusk an bahan ajar. • Latihan menentuka n model/met ode dan media. • Latihan menetap- kan alat penilaian yang tepat.				
10- 13	Mempresentasika n perangkat pembelajaran yang telah dirancang.	• Mengomunikasik an ide/gagasan untuk pembelajaran yang mendidik. • Bertumbuh karakter bekerjasama	Perangkat pembelajaran intergratif berbasis TIK.	Praktik	• Latihan mempre- sentasikan gagasan dalam bentuk rencana pembelajar	32	25	Penilaian kinerja	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Waktu (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
					an				
14- 16	Mempraktikkan rencana pembelajaran yang telah disusun pada teman sejawat.	• Mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. • Menyampaikan refleksi diri atas kinerja pembelajaran yang dilakukan. • Membuat catatan kritis atas kinerja pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat; • Memberikan tanggapan atas catatan kritis	Penerapan <i>peer teaching</i>	Praktik	Latihan menerapkan perangkat pembelajaran	24	18,75	Penilaian kinerja	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobo t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
		yang disampaikan teman sejawat. • Memperbaiki kinerja pembelajaran.							
Tes (Penilaian) Formatif									

Referensi

- a.
- b.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM PPG

Mata Kegiatan : Lokakarya analisis kurikulum, review hasil pendalaman pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi kesasteraan SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan TPACK, presentasi perangkat, *peer-teaching* yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.

Kode : LOK3

Semester : 1

Sks : 4 (128 JP)

Program Studi : PPG; **Bidang Studi**: Bahasa Indonesia

Dosen pengampu: Prof. Dr. Dawud, M.Pd, dkk.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini : CPBS angka 2, 3, 4, 5.

Deskripsi Mata Kegiatan: LOK3 diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia materi kesasteraan SMP/MTs atau SMA/MA/SMK yang efektif dan efisien. Dalam LOK3, mahasiswa juga difasilitasi dalam mengembangkan keterampilan menggunakan metode, media yang relevan, khususnya TIK, serta bertumbuh karakter bekerjasama, berkomunikasi, dan bersikap inklusif, bertindak objektif, dan berperilaku adaptif di tempat tugas dalam konteks masyarakat multikultural.

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
1	Reviu hasil pendalaman materi pedagogik, berbasis TIK, dan materi esensial	- Mengonstruk konsep esensial prosa, puisi, dan drama untuk pembelajaran bahasa Indonesia - Menentukan hubungan antar-	Konsep prosa, puisi, dan drama untuk pembelajaran bahasa Indonesia.	<i>Blended (flipped) learning</i> :	Studi referensi, tanya jawab, diskusi tentang kesasteraan dalam	8	6,25	Tes formatif	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajaran	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
	kesasteraan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	konsep esensial			pembelajaran bahasa Indonesia				
1-3	Melakukan analisis kurikulum matapelajaran bahasa Indonesia materi kesasteraan	• Memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar. • Menentukan materi/bahan ajar. • Memilih dan menentukan model/metode dan media. • Menentukan alat evaluasi.	Peta KI/KD, materi, model, dan alat evaluasi	Loka-karya	Latihan menganalisis kurikulum	16	12,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
4-9	Mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia materi kesasteraan berbasis TIK.	• Menyusun silabus; • Mengembangkan bahan ajar. • Mengembangkan media pembelajaran. • Mengembangkan instrumen penilaian. • Mengembangkan lembar kerja siswa. • Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.	Perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran kesasteraan yang relevan berbasis TIK.	Loka-karya	• Latihan merumuskan tujuan pembelajaran • Latihan merumuskan bahan ajar. • Latihan menentukan model/metode dan media. • Latihan menetapkan alat penilaian yang tepat.	48	37,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
10- 13	Mempresentasikan perangkat pembelajaran yang telah dirancang	- Mengomunikasikan ide/gagasan untuk pembelajaran yang mendidik. - Bertumbuh karakter bekerjasama	Perangkat pembelajaran intergratif berbasis TIK.	Praktik	Latihan mempresentasikan gagasan dalam bentuk rencana pembelajaran.	32	25	Penilaian kinerja	
14- 16	Mempraktikkan rencana pembelajaran yang telah disusun pada teman sejawat.	- Mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. - Menyampaikan refleksi diri atas kinerja pembelajaran yang dilakukan. - Membuat catatan kritis atas kinerja pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat. - Memberikan tanggapan atas	Penerapan <i>peer teaching</i>	Praktik	Latihan menerapkan perangkat pembelajaran.	24	18,75	Penilaian kinerja	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
		catatan kritis yang disampaikan teman sejawat. • Memperbaiki kinerja pembelajaran.							
Tes (Penilaian) Formatif									

Referensi

- a.
- b.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM PPG

Mata Kegiatan : Lokakarya analisis kurikulum, review hasil pendalaman pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi teks berdasarkan genre dengan berbagai tujuan untuk SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan TPACK, presentasi perangkat, *peer-teaching* yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.

Kode : LOK4

Semester : 1

Sks : 4 (128 JP)

Program Studi : PPG; **Bidang Studi**: Bahasa Indonesia

Dosen pengampu: Prof. Dr. Dawud, M.Pd, dkk.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini : CPBS angka 2, 3, 4, 5.

Deskripsi Mata Kegiatan: LOK4 diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berdasarkan genre dengan berbagai tujuan untuk SMP/MTs atau SMA/MA/SMK yang efektif dan efisien. Dalam LOK4, mahasiswa juga difasilitasi dalam mengembangkan keterampilan menggunakan metode, media yang relevan, khususnya TIK, serta bertumbuh karakter bekerjasama, berkomunikasi, dan bersikap inklusif, bertindak objektif, dan berperilaku adaptif di tempat tugas dalam konteks masyarakat multikultural.

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
1	Reviu hasil pendalaman materi pedagogik, berbasis TIK, dan materi esensial teks berdasarkan genre dengan	Mengonstruksi pengembangan teks berdasarkan genre dengan berbagai tujuan untuk pembelajaran	Pengembangan teks berdasarkan genre dengan berbagai tujuan untuk pembelajaran	<i>Blended (flipped) learning</i> :	Studi referensi, tanya jawab, diskusi tentang teks berdasarkan genre	8	6,25	Tes formatif	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
	berbagai tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	bahasa Indonesia Menentukan hubungan antar-konsep esensial	bahasa Indonesia.		dengan berbagai tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia				
2-3	Melakukan analisis kurikulum matapelajaran bahasa Indonesia materi teks berdasarkan genre dengan berbagai tujuan	- Memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar. - Menentukan materi/bahan ajar. - Memilih dan menentukan model/metode dan media. - Menentukan alat evaluasi.	Peta KI/KD, materi, model, dan alat evaluasi	Loka-karya	Latihan menganalisis kurikulum	16	12,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
4— 5	Mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berdasarkan genre dengan berbagai tujuan berbasis TIK.	• Menyusun silabus; • Mengembangkan bahan ajar. • Mengembangkan media pembelajaran. • Mengembangkan instrumen penilaian. • Mengembangkan lembar kerja siswa. • Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.	Perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran teks berdasarkan genre dengan berbagai tujuan yang relevan berbasis TIK.	Loka- karya	• Latihan meru- muskan tujuan pembelajar an • Latihan merumusk an bahan ajar. • Latihan menentuka n model/met ode dan media. • Latihan menetapkan kan alat/teknik penilaian yang tepat.	48	37,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobo t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
6— 7	Mempresentasikan perangkat pembelajaran yang telah dirancang	- Mengomunikasikan ide/gagasan untuk pembelajaran yang mendidik. - Bertumbuh karakter bekerjasama	Perangkat pembelajaran intergratif berbasis TIK.	Praktik	Latihan mempresentasikan gagasan dalam bentuk rencana pembelajaran.	32	25	Penilaian kinerja	
8	Mempraktikkan rencana pembelajaran yang telah disusun pada teman sejawat	- Mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. - Menyampaikan refleksi diri atas kinerja pembelajaran yang dilakukan. - Membuat catatan kritis atas kinerja pembelajaran yang dilakukan	Penerapan <i>peer teaching</i>	Praktik	Latihan menerapkan perangkat pembelajaran	8	18,75	Penilaian kinerja	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
		oleh teman sejawat. • Memberikan tanggapan atas catatan kritis yang disampaikan teman sejawat. • Memperbaiki kinerja pembelajaran.							
Tes (Penilaian) Formatif									

Referensi

- a.
- b.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM PPG

Mata Kegiatan : Lokakarya analisis kurikulum, review hasil pendalaman pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi kemahiran berbahasa reseptif (menyimak, membaca, memirsa) SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan TPACK, presentasi perangkat, *peer-teaching* yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif..

Kode : LOK5

Semester : 1

Sks : 4 (128 JP)

Program Studi : PPG; Bidang Studi: Bahasa Indonesia

Dosen pengampu: Prof. Dr. Dawud, M.Pd, dkk.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini : CPBS angka 2, 3, 4, 5.

Deskripsi Mata Kegiatan: LOK5 diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia materi kemahiran berbahasa reseptif (menyimak, membaca, memirsa) SMP/MTs atau SMA/MA/SMK yang efektif dan efisien. Dalam LOK5, mahasiswa juga difasilitasi dalam mengembangkan keterampilan menggunakan metode, media yang relevan, khususnya TIK, serta bertumbuh karakter bekerjasama, berkomunikasi, dan bersikap inklusif, bertindak objektif, dan berperilaku adaptif di tempat tugas dalam konteks masyarakat multikultural.

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobo t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
1	Reviu hasil pendalaman materi pedagogik, berbasis TIK, dan materi esensial kemahiran berbahasa	Mengonstruk prinsip esensial kemahiran berbahasa reseptif (menyimak, membaca,	Prinsip kemahiran berbahasa reseptif (menyimak, membaca, memirsa).	<i>Blended (flipped) learning:</i>	Studi referensi, tanya jawab, diskusi tentang kemahiran berbahasa	8	6,25	Tes formatif	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
	reseptif (menyimak, membaca, memirsa) dalam pembelajaran bahasa Indonesia	memirsa) untuk pembelajaran bahasa Indonesia • Menentukan hubungan antar- prinsip kemahiran berbahasa reseptif			reseptif (menyimak, membaca, memirsa) dalam pembelajaran bahasa Indonesia				
2-3	Melakukan analisis kurikulum matapelajaran bahasa Indonesia materi kemahiran berbahasa reseptif (menyimak, membaca, memirsa)	• Memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar. • Menentukan materi/bahan ajar. • Memilih dan menentukan model/metode dan media. • Menentukan alat evaluasi.	Peta KI/KD, materi, model, dan alat evaluasi	Loka- karya	Latihan menganalisis kurikulum	16	12,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
4— 9	Mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia materi kemahiran berbahasa reseptif (menyimak, membaca, memirsa) berbasis TIK.	• Menyusun silabus; • Mengembangkan bahan ajar. • Mengembangkan media pembelajaran. • Mengembangkan instrumen penilaian. • Mengembangkan lembar kerja siswa. • Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.	Perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran kemahiran berbahasa reseptif (menyimak, membaca, memirsa) yang relevan berbasis TIK.	Loka- karya	• Latihan meru- muskan tujuan pembelajar an • Latihan merumusk an bahan ajar. • Latihan menentuk an model/met ode dan media. • Latihan menetapkan kan alat/teknik penilaian yang tepat.	48	37,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Waktu (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
10- 13	Mempresentasikan perangkat pembelajaran yang telah dirancang	- Mengomunikasikan ide/gagasan untuk pembelajaran yang mendidik. - Bertumbuh karakter bekerjasama	Perangkat pembelajaran intergratif berbasis TIK.	Praktik	Latihan mempresentasikan gagasan dalam bentuk rencana pembelajaran .	32	25	Penilaian kinerja	
14- 16	Mempraktikkan rencana pembelajaran yang telah disusun pada teman sejawat	- Mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. - Menyampaikan refleksi diri atas kinerja pembelajaran yang dilakukan. - Membuat catatan kritis atas kinerja pembelajaran yang dilakukan oleh teman	Penerapan <i>peer teaching</i>	Praktik	Latihan menerapkan perangkat pembelajaran	24	18,75	Penilaian kinerja	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
		sejawat. • Memberikan tanggapan atas catatan kritis yang disampaikan teman sejawat. • Memperbaiki kinerja pembelajaran.							
Tes (Penilaian) Formatif									

Referensi

- a.
- b.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM PPG

Mata Kegiatan : Lokakarya analisis kurikulum, review hasil pendalaman pedagogik, sumber belajar berbasis TIK, dan materi kemahiran berbahasa produktif (berbicara dan menulis) SMP/MTs atau SMA/MA/SMK, pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan TPACK, presentasi perangkat, *peer-teaching* yang disertai dengan penguatan karakter, diakhiri ujian formatif.

Kode : LOK6

Semester : 1

Sks : 4 (128 JP)

Program Studi : PPG; Bidang Studi: Bahasa Indonesia

Dosen pengampu: Prof. Dr. Dawud, M.Pd, dkk.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini : CPBS angka 2, 3, 4, 5.

Deskripsi Mata Kegiatan: LOK6 diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia materi kemahiran berbahasa produktif (berbicara dan menulis) SMP/MTs atau SMA/MA/SMK yang efektif dan efisien. Dalam LOK6, mahasiswa juga difasilitasi dalam mengembangkan keterampilan menggunakan metode, media yang relevan, khususnya TIK, serta bertumbuh karakter bekerjasama, berkomunikasi, dan bersikap inklusif, bertindak objektif, dan berperilaku adaptif di tempat tugas dalam konteks masyarakat multikultural.

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobo t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
1	Reviu hasil pendalaman materi pedagogik, berbasis TIK, dan materi esensial kemahiran berbahasa	Mengonstruk prinsip esensial kemahiran berbahasa produktif (berbicara dan menulis) untuk	Prinsip kemahiran kemahiran berbahasa produktif (berbicara dan menulis)	<i>Blended (flipped) learning:</i>	Studi referensi, tanya jawab, diskusi tentang kemahiran berbahasa	8	6,25	Tes formatif	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
	produktif (berbicara dan menulis) dalam pembelajaran bahasa Indonesia	pembelajaran bahasa Indonesia Menentukan hubungan antar-prinsip kemahiran berbahasa produktif			produktif (berbicara dan menulis) dalam pembelajaran bahasa Indonesia				
2-3	Melakukan analisis kurikulum matapelajaran bahasa Indonesia materi kemahiran berbahasa produktif (berbicara dan menulis)	- Memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar. - Menentukan materi/bahan ajar. - Memilih dan menentukan model/metode dan media. - Menentukan alat evaluasi.	Peta KI/KD, materi, model, dan alat evaluasi	Loka-karya	Latihan menganalisis kurikulum	16	12,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Waktu (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
4-9	Mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia materi kemahiran berbahasa produktif (berbicara dan menulis) berbasis TIK.	• Menyusun silabus; • Mengembangkan bahan ajar. • Mengembangkan media pembelajaran. • Mengembangkan instrumen penilaian. • Mengembangkan lembar kerja siswa. • Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.	Perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran kemahiran berbahasa produktif (berbicara dan menulis) yang relevan berbasis TIK.	Loka- karya	• Latihan meru- muskan tujuan pembelajar an • Latihan merumusk an bahan ajar. • Latihan menentuka n model/met ode dan media. • Latihan menetapkan kan alat/teknik penilaian yang tepat.	48	37,5	Penilaian produk	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
10- 13	Mempresentasikan perangkat pembelajaran yang telah dirancang	- Mengomunikasikan ide/gagasan untuk pembelajaran yang mendidik. - Bertumbuh karakter bekerjasama	Perangkat pembelajaran intergratif berbasis TIK.	Praktik	Latihan mempresentasikan gagasan dalam bentuk rencana pembelajaran yang mendidik yang menerapkan TPACK	32	25	Penilaian kinerja	
14- 16	Mempraktikkan rencana pembelajaran yang telah disusun pada teman sejawat.	- Mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. - Menyampaikan refleksi diri atas kinerja pembelajaran yang dilakukan.	Penerapan <i>peer teaching</i>	Praktik	Latihan menerapkan perangkat pembelajaran	24	18,75	Penilaian kinerja	

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa (Kegiatan Mahasiswa)	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobot (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
		• Membuat catatan kritis atas kinerja pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat. • Memberikan tanggapan atas catatan kritis yang disampaikan teman sejawat. • Memperbaiki kinerja pembelajaran.							
Tes (Penilaian) Formatif									

Referensi

- a.
- b.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM PPG

Mata Kegiatan : Lokakarya Pengembangan Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Kode : PTK1
Semester : 1
Sks : 1 (32 JP)
Program Studi : PPG;
Bidang Studi : Bahasa Indonesia
Dosen pengampu : Prof. Dr. Dawud, M.Pd. dkk

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini : CPBS butir 4, 5, 6, dan 7.

Deskripsi Mata Kegiatan: PTK1 diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menyusun rencana PTK berangkat dari permasalahan riil pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs atau SMA/MA/SMK. Dalam PTK1, mahasiswa juga difasilitasi dalam mengembangkan kemampuan kerja samanya melalui diskusi, dan refleksi.

(1) Har i Ke	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan (CPMK)	(3) Indikator CPMK	(4) Materi Ajar	(5) Bentuk Pem- belajara n	(6) Pengalaman belajar mahasiswa	(7) Wakt u (JP)	(8) Bobo t (%)	(9) Teknik Penilaian	(10)) Ref
1	Mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs atau SMA/MA/SMK serta menetapkan solusi	- Mengidentifikasi permasalahan yang muncul - Menetapkan satu permasalahan untuk PTK - Menganalisis akar permasalahan	Prinsip dan mekanisme PTK	Loka-karya	- Diskusi - Mengidentifi-kasi masalah pembelajaran - Presentasi	8	25%	Oral tes Portfoli o	D

		Menetapkan solusi bagi masalah terpilih							
2-3	Menyusun rencana penelitian tindakan kelas (PTK)	- Menunjukkan kemampuan bekerja sama dalam mengidentifikasi masalah - Menjelaskan sistematika (format) rencana PTK - Menyusun rencana PTK - Bertumbuh karakter bekerjasama	Proposal PTK	Loka-karya	- Berdiskusi - Praktik - Refleksi	16	50%	Portfoli o Tes tulis Obser-vasi	A, B, C, D
4	Mengomunikasika n rencana PTK yang dihasilkan	Menjelaskan isi dan karakteristik perangkat pembelajaran	Proposal PTK	Loka-karya	Presentasi (Mempresentasika n (draft) rencana PTK)	8	25%	Obser-vasi	C
Test (Penilaian) Formatif									

Referensi

- A. Kemmis, R. & McTaggart. (1988), *The Action Research Reader Action Research and the Critical Analysis of Pedagogy*. Geelong: Deakin University, pp 11-29.
- B. Mills, G.E. 2003. *Action Research: A Guide for the Teacher Researcher*. 2nd Edition. New jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.

- 
- C. Paidi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Materi Diklat Sertifikasi Guru. Yogyakarta: Lembaga Penelitian & P₃AI UNY.
- D. Tantra, Dewa Komang. 2006. *Konsep Dasar dan Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Pelatihan Metodologi Penelitian, Ditjen DIKTI, Depdiknas, tanggal 5–9 April 2006